

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI KAYU MANIS TERHADAP INTENSITAS NYERI DISMENOIRE PADA SISWI DI SMAN 1 JOGOROGO NGAWI JAWA TIMUR

Dinda Egita C¹, Sri Handayani²

¹Mahasiwi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta

²Dosen Pembimbing Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Email: dindaegita897@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Dismenore adalah nyeri saat menstruasi, dismenore disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesteron, prostaglandin, dan stress atau faktor psikologis. Meskipun umumnya tidak berbahaya, hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi wanita. Dismenore dapat diatasi dengan berbagai cara salah satunya dengan aromaterapi kayu manis yang merupakan salah satu terapi pilihan untuk mengatasi dismenore pada remaja putri. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi kayu manis dengan metode inhalasi terhadap intensitas nyeri dismenore pada siswi di SMAN 1 Jogorogo Ngawi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan metode *one group pretest-posttest* design dengan sampel berjumlah 34 remaja putri yang mengalami dismenore. Alat ukur menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) dan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*. **Hasil penelitian :** Intensitas nyeri dismenore sebelum diberikan aromaterapi kayu manis di dominasi nyeri sedang (85,3%) dan intensitas nyeri dismenore setelah diberikan aromaterapi kayu manis di dominasi nyeri ringan (88,2%). Hasil uji wilcoxon menunjukkan *p value* $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi kayu manis dengan metode inhalasi terhadap intensitas nyeri dismenore pada siswi di SMAN 1 Jogorogo.

Kata kunci : Aromaterapi Kayu Manis, Dismenore, Remaja